

---

---

# Penguasaan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VII Terhadap Pembelajaran Dalam Jaringan di Madrasah Tsanawiyah Al-Hasanah Slahung Ponorogo

Samsul Mukani <sup>1</sup>, Sriana <sup>2</sup>

<sup>1</sup> IAI Sunan Giri Ponorogo, Indonesia; [samsulmukani02@gmail.com](mailto:samsulmukani02@gmail.com)

<sup>2</sup> IAI Sunan Giri Ponorogo, Indonesia; [fatiyahilwa@yahoo.co.id](mailto:fatiyahilwa@yahoo.co.id)

---

Received: 20/01/2023

Revised: 25/01/2023

Accepted: 27/01/2023

---

## Abstract

Learning is a teaching activity carried out maximally by a teacher so that the students he teaches certain materials carry out learning activities well. In other words, learning is the effort made by the teacher in creating certain material learning activities that are conducive to achieving goals in the process of learning activities. This study aims to determine (1) the Arabic language mastery ability of the seventh grade students of MTs Al Hsanah Slahung Ponorogo (2) the results of the application of online Arabic learning in class VII MTs Tsanawiyah Al Hasanah Slahung Ponorogo (3) The results of online Arabic learning on mastery Arabic language for seventh grade students of MTs Al Hasanah Slahung Ponorogo. This thesis research uses mixed methods research. With data collection methods in the form of interviews, observations, documentation and questionnaires. The data collected is related to "Arabic Learning Mastery of Grade VII students towards online learning at Mts Al Hasanah Slahung Ponorogo" Using data analysis techniques, data reduction, data presentation. The results of data analysis obtained: 1) Arabic language mastery of class VII Mts Al Hasanah is less than optimal due to the lack of learning support facilities, 2) the application of online Arabic learning at Mts Al Hasanah starts from planning, implementing activities and evaluating, using online lesson plans and social media, 3) The results of the students' online learning of Arabic have greatly changed and the level of students' ability has decreased.

---

## Keywords

*Learning; Arabic learning; daring*

---

## 1. INTRODUCTION

Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan dalam proses kegiatan pembelajaran.

Dalam pembelajaran bahasa ada tiga istilah yang perlu dipahami pengertian dan konsepnya



secara tepat, yakni pendekatan, metode dan teknik. Menurut Depdiknas Pembelajaran adalah proses interaksi antara Peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar baik lingkungan pendidikan formal maupun non-formal.<sup>1</sup>Pembelajaran Bahasa Arab, ada prinsip-prinsip prioritas dalam penyampaian materi pengajaran, yaitu; pertama, mengajarkan, mendengarkan, dan bercakap sebelum menulis. Kedua, mengakarkan kalimat sebelum mengajarkan kata. Ketiga, menggunakan kata-kata yang lebih akrab dengan kehidupan sehari-hari sebelum mengajarkan bahasa sesuai dengan penutur Bahasa Arab.<sup>2</sup>

Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, secara mendukung untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing (Bahasa Arab). Selain itu belajar bahasa Arab juga bisa menjadi tolak ukur tingkat kemampuan anak dalam mempelajari bacaan-bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan mampu untuk membantu siswa dalam mempelajari memahami arti sebuah kata Arab.

Kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran bahasa Arab sangat menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan belajar mengajar (KBM) mata pelajaran bahasa Arab. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bahasa Arab maka diperlukan suatu metode yang sesuai. Oleh karena itu, pendidik harus berusaha memecahkan masalah-masalah tersebut dengan menggunakan solusi pembelajaran yang tepat. Salah satu cara untuk memecahkan permasalahan tersebut pendidik dapat mengatasinya dengan menggunakan metode baru yang dipandang sesuai.

Dalam pembelajaran bahasa Arab ada beberapa masalah dalam pembelajaran kosakata yang disebut problematika kosakata ( صرفية مشكلات ). Hal itu terjadi karena dalam pembelajaran kosakata mencakup didalamnya tema-tema yang kompleks yaitu perubahan derivasi, perubahan infleksi, kata kerja, *mufrad*, *tatsniyah*, *jama'*, *ta'nits*, *tadzkir* dan makna leksikal dan fungsional.<sup>3</sup>

Metode pembelajaran sangat penting artinya bagi peserta didik untuk mengkonkritkan materi yang disampaikan. Sehingga pembelajaran akan dapat lebih menarik minat peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan materi pelajaran, bahan ajar, murid, situasi dan kondisi, serta media pembelajaran maka hasil dan tujuan dari pembelajaran pun dapat tercapai dengan tepat.<sup>4</sup>

Evaluasi pembelajaran merupakan sebuah kegiatan mengevaluasi atau mengoreksi hal-hal yang telah terjadi atau dilakukan selama kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Atau

---

<sup>1</sup> Depdiknas. 2008. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka, 31

<sup>2</sup> A. Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat), 2005, 76

<sup>3</sup> Moh. Matsna HS, *Diagnosis Kesulitan Belajar Bahasa Arab*; makalah disampaikan pada Diklat Guru Bahasa Arab SMU di Jakarta tanggal 10 – 23 September 2013.

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 11

dengan kata lain merupakan sebuah kegiatan mereka ulang untuk mengetahui hal-hal penting baik yang berupa kelebihan maupun kekurangan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung dengan harapan agar dapat melakukan yang terbaik pada saat kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan nantinya.<sup>19</sup>

Peran bahasa Arab dalam menguasai empat kemahiran berbahasa sangat diperlukan sebagaimana yang dinyatakan *Vallet* adalah bahwa kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa tersebut sangat bergantung pada penguasaan koskata seseorang. Meskipun demikian pembelajaran bahasa tidak edentik dengan hanya mempelajari koskata. Dalam arti untuk memiliki kemahiran berbahasa tidak cukup hanya dengan menghafal sekian banyak kosakata dalam pengetahuan bahasa Arab.<sup>5</sup>

Menurut Ahmad Djanan Asifudin, Pembelajaran bahasa Arab yaitu proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>6</sup>Oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab yang diselenggarakan suatu lembaga pendidikan perlu membersamakan dengan pembelajaran beberapa pola kalimat yang relevan. Dalam penyampain bahasa Arab tentu didalamnya ada sebuah kata dan kalimat Asing yang harus lebih dipelajari bagi siswa

Pembelajaran bahasa Arab sudah lama dilakukan di Indonesia namun hasilnya belum sepenuhnya maksimal. Berbagai problem masih sering bermunculan dan hampir jarang terpecahkan. Problem pengajaran bahasa Arab tersebut sekarang sangat perlu segera mendapatkan penanganan serius karena bahasa Arab sekarang ini sudah diresmikan sebagai bahasa internasional.

Bahasa Arab juga termasuk bahasa Asing yang berbeda dari bahasa lainnya yang mana perlu adanya sebuah teknik metode dan langkah-langkah dalam mempelajari pelajaran tersebut, terlepas dari itu bahasa Arab akan memudahkan siswa dalam memperoleh pengetahuan agama karena didalamnya terdapat bahasa-bahasa Al-Qur'an yang mampu mengartikan atau menerjemahkan suatu kata yang ada dalam Al-Qur'an.

Di era saat ini, sistem pembelajaran yang diterapkan di Indonesia adalah sistem pembelajaran via daring (dalam jaringan) atau yang biasa disebut sistem pembelajaran online. Hal ini terjadi karena hadirnya sebuah jenis wabah baru di Indonesia yang bernama wabah Covid-19. Keberadaan wabah ini memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap seluruh bidang kehidupan, mulai dari bidang politik, pemerintahan, sosial, ekonomi, kesehatan, bahkan merambah ke bidang pendidikan juga. Dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab saat ini mengharuskan untuk dilakukan secara daring atau secara online.

---

<sup>5</sup> Syaiful Bahri Djamaroh dan Aswanzein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka cipta,2010,). 86

<sup>6</sup> Ahmad Djanan Asifuddin, "Workshop Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab" dalam <http://www.umy.ac.id/berita>, diakses tanggal 02 juli 2022

Pembelajaran sistem daring ini memiliki banyak sekali kekurangan di dalam prosesnya. Khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab tentu lebih sulit daripada pembelajaran bahasa Indonesia bagi kita, karena bahasa Arab adalah bahasa asing yang membutuhkan proses yang panjang untuk bisa menguasainya tidak seperti dengan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab via daring akan lebih sulit lagi karena harus melalui jaringan, bukan secara langsung (sistem tatap muka).

Dalam hal ini guru harus dapat menyesuaikan dan mengembangkan cara dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya pada masa pandemi ini, guru dituntut untuk dapat memahami hal-hal yang berhubungan dengan proses belajar mengajar jarak jauh misalnya dalam menggunakan metode, teknik, dan strategi pembelajaran yang tepat dan dapat dijangkau bahkan dapat menarik minat belajar peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab

Sistem pembelajaran sebelum masa pandemi dengan sistem tatap muka sangat berpengaruh dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada penekanan kosa kata (*mufradat*), karena sebelum mulai pembelajaran formal dari bagian kebahasaan memberikan murojaah hafalan bahasa Arab kurang lebih 30 menit.<sup>7</sup> Adapun sistem murojaah bahasa Arab sangat ditekankan kepada siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al Hasanah untuk meningkatkan pengetahuan tentang bahasa Arab. Dalam hal ini murojaah kosa kata Arab dalam pembelajaran sangat membantu kurang lebih 70% tingkat belajar siswa meningkat, khususnya pada pembelajaran bahasa Arab.

Proses pembelajaran di MTs Al Hasanah sendiri, banyak peserta didik di kelas VII yang masih mengalami kesulitan dalam menghafal bahasa Arab. Kurangnya penguasaan bahasa Arab merupakan masalah yang menjadikan sulitnya mengembangkan materi pada jenjang berikutnya. Pada kenyataannya dalam menghafal bahasa Arab masih banyak peserta didik yang mengalami kesukaran.

Penelitian pertama ditulis oleh Nginayatul Khasanah dengan judul “Pembelajaran bahasa Arab sebagai Bahasa kedua (Urgensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya di Indonesia)” Pada Jurnal Pendidikan Vol 3 No 2 30 Juni 2016. Hasil penelitiannya adalah Salah satu faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya suatu pembelajaran adalah guru.<sup>8</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Nginayatul Khasanah berfokus pada Peningkatkan Prestasi Belajar bahasa Arab Melalui Strategi Index Card Match pembelajaran bahasa Arab, sedangkan penelitian ini fokus pada Peningkatan Penguasaan Bahasa Arab secara daring dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian kedua ditulis oleh Andi Saputra dengan Judul “Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Mathal’ul Anwar Sidowaluyo Kalianda Kabupaten Lampung Selatan pada

---

<sup>7</sup> Data diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Hasanah tanggal 29 Juli 2020

<sup>8</sup> Nginayatul, 2016. *Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa Kedua Urgensi bahasa Arab pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia*. jurnal pendidikan vol 3 no 2 (2016)

jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam Vol 1 No 2 Februari 2018. Hasil penelitiannya adalah menunjukkan adanya peningkatan penguasaan metode Pembelajaran Bahasa Arab.<sup>9</sup>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Saputra menjelaskan tentang peningkatan Penguasaan Bahasa arab melalui penggunaan media kartu bergambar, sedangkan penelitian ini berfokus pada penguasaan bahasa Arab secara daring dalam peningkatan pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian Ketiga ditulis oleh Wa Muna dengan judul Implementasi Kartu Permainan Media Pembelajaran Bahasa Arab Kontekstual pada jurnal Kajian Ilmu Kependidikan vol 7 no 1 31 1 Januari 2017. Hasil penelitiannya adalah penerapan kartu permainan media bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>10</sup>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Wa muna yang menjelaskan tentang media kartu mainan dalam pembelajaran bahasa Arab sedangkan ini fokusnya pada pengaruh pembelajaran pengaruh pembelajaran daring terhadap penguasaan bahasa Arab.

## 2. METHODS

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methodologi*). Mixed method menghasilkan fakta yang lebih kompeherensif dalam meneliti masalah penelitian, karena penelitian ini memiliki kebebasan untuk menggunakan semua alat pengumpul data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Sedangkan kualitatif atau kuantitatif hanya terbatas pada jenis alat pengumpul data tertentu saja. Strategi metode campuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah urutan analisis kualitatif dan kuantitatif, tujuan strategi ini adalah untuk mengidentifikasi komponen konsep melalui analisis data kuantitatif dan kemudian mengumpulkan data kualitatif guna memperluas informasi yang tersedia.<sup>11</sup>

Metode kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah bagian yang pertama dan kedua, yaitu: 1) bagaimana kemampuan penguasaan pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah AL Hasanah Tugurejo Slahung Ponorogo, dan 2) bagaimana penerapan pembelajaran bahasa Arab secara daring di kelas VII Madrasah tsanawiyah Al Hasanah Tugurejo Slahung Ponorogo. Sedangkan pada metode kuantitatif dapat digunakan untuk mendapatkan jawaban rumusan masalah yang ketiga yaitu: bagaimana hasil pembelajaran bahasa Arab secara daring siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah AL Hasanah Tugurejo Slahung Ponorogo.

Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kukuh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara

---

<sup>9</sup> Andi Saputra, 2018. *Metode Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Matha'ul Anwar Sidomulyo Kalianda Kabupaten Lampung Selatan*, jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan Islam vol 1 no 2 2018

<sup>10</sup> Wa muna, *Kartu Permainan Media Pembelajaran bahasa Arab KOntekstual*, jurnal kajian Ilmu Kependidikan vol 7 no 1 2014

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi*, (bandung:Alfabeta.2012),406

kronologis, menilai sebab-akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat. Dan lagi, data kualitatif lebih condong dapat membimbing kita untuk memperoleh penemuan yang tidak diduga sebelumnya dan untuk membentuk kerangka teoritis baru.<sup>12</sup>

### 3. FINDINGS AND DISCUSSION

Madrasah Tsanawiyah Al Hasanah Tugurejo Slahung Ponorogo, adalah Madrasah Tsanawiyah yang didirikan oleh yayasan pondok pesantren Al Hasanah. Seiring dengan perkembangan zaman pondok pesantren tentunya harus mampu beradaptasi akan perubahan yang ada. Oleh karena itu melihat kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang bernuansa islami maka didirikanlah Madrasah Tsanawiyah Al Hasanah dengan membawa Visi dan Misi yayasan Pondok Pesantren Al Hasanah.

Penguasaan kosa kata bahasa Arab dapat disimpulkan bahwa merupakan jumlah kata yang dimiliki seseorang atau kelompok orang yang merupakan kata-kata yang terdapat dalam dalam suatu bahasa yang mengandung informasi makna dan pemakainnya setiap bahasa memiliki keunikan dan ciri khas tersendiri. Penguasaan bahasa Arab siswa kelas VII MTs AL Hasanah belum maksimal dan masih perlu adanya penguatan pengetahuan baik secara pribadi maupun pengetahuan umum dalam kelas seperti pengetahuan buku bacaan dan sumber-sumber bahan ajar yang dapat meningkatkan kualitas penguasaan bahasa Arab siswa. Selain kurangnya sumber bahan ajar dan penunjang bagi siswa tentu ada langkah-langkah yang harus diterapkan dalam pembelajaran mengenai penguasaan bahasa Arab.

Terlepas dari sebuah langkah-langkah yang sangat penting dan harus dilakukan dalam sebuah pembelajaran, maka sebuah metode juga harus diperhatikan dan ditentukan. Karena dengan adanya metode yang tepat, baik dan benar tentu sebuah pembelajaran akan menuju pada tujuan yang maksimal, dan ini adalah bahasa Arab lebih tepatnya harus menggunakan metode yang unik dan menyenangkan bagi siswa, supaya siswa merasa nyaman dan senang menikmati belajar bahasa Arab yang mana itu tidaklah mudah untuk dipelajari.

Penguasaan bahasa Arab siswa kelas VII MTs AL Hasanah Tugurejo Slahung Ponorogo guru menggunakan metode menuliskan kata-kata, menggunakan pergerakan tubuh, dan memberikan asosiasi makna. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh A. Fuad Effendi menyatakan bahwa metode pembelajaran bahasa Arab tingkat menengah antara lain: metode menulis kata-kata, menggunakan pergerakan tubuh, dan memberikan asosiasi makna.<sup>13</sup>

Terlepas dari beberapa metode yang sudah digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab

---

<sup>12</sup> Dr Ulber Silalahi, MA, *Metode Penelitian sosial*, (Bandung, 2012). 284-285

<sup>13</sup> A. Fuad Effendi, *Meodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2005). 156

tersebut, masih banyak siswa yang kurang menguasai tentang pengetahuan makharijul huruf, kemampuan membaca, menulis, dan melafalkan huruf Arab karena latar belakang pendidikan siswa sebelumnya mayoritas dari Sekolah Dasar Negeri yang notabennya tidak ada pembelajaran bahasa Arab.

Penerapan proses pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Al Hasanah khususnya kelas VII secara daring meliputi proses perencanaan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Terlepas dari proses yang disebutkan di atas tak lupa juga adanya tahapan-tahapan dalam proses pelaksanaan pembelajaran secara daring. tahapan-tahapan pembelajaran secara daring yang dilakukan antara lain: Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran daring media pembelajarannya via Whatsaap, membuat group dan mengundang siswa untuk gabung group whatsapp yang telah dibuat, melakukan absensi via online berupa tulisan nama-nama siswa, menyajikan atau mengirim materi yang akan dipelajari sekaligus menjelaskan materi tersebut melalui voice note atau berupa rekaman video, melakukan absensi via online berupa tulisan nama-nama siswa, menyajikan atau mengirim materi yang akan dipelajari sekaligus menjelaskan materi tersebut melalui voice note atau berupa rekaman video, memberikan penugasaan harian untuk pemahaman siswa, melakukan evaluasi dan penjelasan atau feedback terhadap materi yang belum dipahami, dan menutup pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa

Perubahan transisi pada masa pandemi ini merupakan pengaruh bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran terlebih lagi bagi siswa yang akan mengalami proses pembelajaran tersebut. Tentu menggunakan sebuah alat bantu bahkan dukungan khusus bagi siswa dan juga guru dalam mengupayakan pembelajaran supaya berjalan dengan baik Dalam pembelajaran daring tentunya tidak terlepas dari peran penggunaan alat bantu media sosial seperti Whatsapp, Google Meet, Google Classroom, dan Zoom sebagai penunjang proses penyampaian dan tugas bagi siswa, namun harus diakses dengan tidak mudah yaitu menggunakan jaringan internet yang memadai.

kurangnya sistem internet mayoritas siswa juga terdapat banyak faktor-faktor dalam perubahan pembelajaran pada masa pandemi ini antara lain : Pengkondisian siswa sangat sulit, jangkauan koneksi internet dalam melakukan pembelajaran daring sangat minim, seperti yang dirumuskan oleh Syafira dan Girsang dalam faktor-faktor yang menjadi pengaruh terhadap pembelajaran daring yaitu akses aplikasi belajar online dan koneksi internet, kesenjangan ekonomi siswa dan guru contohnya tidak semua memiliki hp dan smartpone, biaya tinggi butuh kuota, dan pendampingan orang tua atau wali.<sup>14</sup>

Dikalangan masyarakat menengah kebawah tentu hal tersebut menjadi sebuah hambatan bagi

---

<sup>14</sup> Nilam Pangestika,dkk, *Analisis faktor penghambat implementasi pembelajaran daring siswa SD Inpres 68 kota sorong, jurnal papeda: vol 4 no 1 januarii 2022,83*

mereka, disamping kurangnya fasilitas yang memadai dan juga kondisi tempat untuk menjangkau mengakses media alat bantu seperti Whatsaap, Google Classroom dan Zoom. Bahkan orang tua juga harus mengkondisikan anaknya dalam hal memakai hingga mengoperasikan media tersebut.

Tanpa adanya dukungan bimbingan dan pantauan dari orang tua tentu tidak akan berjalan dengan baik, bahkan juga bisa disalah gunakan untuk hal yang tidak bermanfaat seperti main game online, tiktok dan mengakses media yang bukan penunjang sebagai sarana pembelajaran siswa tersebut. Maka orang tua juga termasuk peran penting dalam kesuksesan guru dalam mengajar siswanya dan juga kesuksesan siswa dalam melakukan proses pembelajaran.

## **2. Hasil Penguasaan pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII Mts Al Hasanah Tugurejo Slahung Ponorogo**

Sebelum adanya pandemi pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII di Mts Al Hasanah Tugurejo Slahung Ponorogo berjalan tatap muka antara siswa dan guru secara interaksi langsung. Karena belajar bahasa Arab khususnya bahasa Arab tentu tidak lupa adanya kosa kata baru yang mana siswa belum pernah mengetahuinya karena bahasa Arab adalah bahasa Asing. Pada Madrasah Tsanawiyah Al Hasanah Tugurejo Slahung Ponorogo tersebut terdapat sebuah kegiatan pembelajaran tambahan pada waktu pagi hari pukul 07:00-07:30 sebelum masuk pada jam pembelajaran aktif disetiap hari kamis yaitu muhadatsah.

Kegiatan tersebut dipimpin oleh pengurus organisasi siswa pondok pesantren Al Hasanah (OSPPA) bagian pengajaran, yang mana sudah lebih memiliki pengalaman bahasa Arab yang lebih baik. Terlepas dari itu juga didampingi oleh Ustad pendamping bagian kesiswaan, guna mengondisikan dan mengawasi kegiatan siswa agar maksimal. Datangnya wabah pandemi tentu tidak dapat dihindari lagi, bahkan proses dan sistem pembelajaran mengalami perubahan yang sangat signifikan menjadi pembelajaran daring.

Hal ini dianjurkan bagi siswa untuk mempunyai media tersebut khususnya whatsapp, yang mana di Madrasah Tsanawiyah tersebut lebih cenderung menggunakan aplikasi Whatsapp. Maka kualitas siswa yang sebelumnya terstruktur dengan pembelajaran tatap muka harus beradaptasi kepada pembelajaran Daring. Dengan demikian rasa terkejut dan kurangnya persiapan siswa tentu menjadi tekanan mental, dimana sebelumnya bisa belajar bersama dengan teman-temannya kali ini harus belajar sendiri dari rumah.

Perubahan sistem pembelajaran daring tersebut selain berdampak bagi guru dalam mempersiapkan media pembelajaran dan jadwal guru harus lebih bisa mengondisikan siswa dalam pembelajaran jarak jauh yang mana tidak dapat dijangkau secara langsung melainkan hanya lewat sebuah media yaitu whatsapp. Tentu pengawasan harus dilakukan antara guru dan orang tua termasuk dampak terhadap siswa apakah bisa terkondisikan dengan online atau malah sebaliknya.

Hal itu harus sangat diperhatikan oleh guru bahkan orang tua siswa tersebut.

Dengan demikian rasa terkejut dan kurangnya persiapan siswa tentu menjadi tekanan mental, dimana sebelumnya bisa belajar bersama dengan teman-temannya kali ini harus belajar sendiri dari rumah. Hal tersebut membuat siswa kurang aktif dalam melakukan pembelajaran, sehingga harus bekerja ekstra bagi guru untuk mengawasi jarak jauh dan juga orang tua.

Selain pengawasan ekstra orang tua kepada anak tentu harus adanya dukungan berupa motivasi belajar dan juga meminimalisir penggunaan media online tersebut agar tidak disalahgunakan, karena dalam media ataupun penggunaan handphone kepada anak terkadang terdapat penyalahgunaan seperti halnya bermain game dan membuka situs-situs yang tidak penting dan tidak bermanfaat bagi pembelajaran khususnya bahasa Arab.

Alangkah baiknya selain pemanfaatan media untuk mengerjakan tugas dan materi pelajaran lebih diuntungkan lagi jika mencari sumber-sumber buku pelajaran khususnya bahasa Arab seperti halnya belajar mengenai huruf Arab kosa kata dan kamus khususnya bahasa Arab. Selibuhnya juga menonton video-video pembelajaran seperti percakapan bahasa Arab yang secara umum supaya anak mampu mengolah kata dan menyerap bahasa pada pembelajaran video tersebut.

Sesudah adanya pandemi sistem pembelajaran khususnya bahasa Arab di Mts Al Hasanah tentu mengalami perubahan dari yang awalnya tatap muka menjadi pembelajaran dari rumah (daring). Hal tersebut berpengaruh kualitas pemahaman mengenai bahasa Arab utamanya dalam penguasaan bahasa Arab. Untuk mengukur perbandingan capaian hasil nilai mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas VII Mts Al Hasanah tersebut perlu mendapatkan data transkrip nilai sebagai perbandingan antara pembelajaran daring dan tatap muka pada Madrasah Tsanawiyah Al Hasanah tersebut.

Dengan adanya data dari capaian nilai materi bahasa Arab tersebut dapat dijadikan pedoman dan acuan tentang bagaimana hasil sebuah pembelajaran bahasa Arab ketika dilakukan sistem pembelajaran daring system pembelajaran tatap muka. Data tersebut sangat tidak hanya membantu sebagai acuan saja namun dapat menjadi bahan evaluasi siswa dalam mempelajari materi khususnya pada materi bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah Al Hasanah untuk kedepannya supaya lebih baik dan efisien.

#### **4. CONCLUSION**

Penguasaan bahasa Arab siswa kelas VII Mts Al Hasanah masih kurang maksimal, karena minimnya sarana penunjang dalam pembelajaran bahasa Arab. Seperti buku bacaan, buku paket, dan kamus. Penerapan pembelajaran bahasa Arab secara daring di Mts Al Hasanah dimulai dari

perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Adapun langkah perencanaan meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) daring, dan menggunakan whatsapp yang mudah diakses dalam pembelajaran daring. Hasil pembelajaran bahasa Arab secara daring siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Al Hasanah sangat mengalami perubahan secara drastis sehingga kemampuan siswa dalam mengingat dan menghafalkan terkendala karena adanya sistem pembelajaran daring.

## REFERENCES

- A.Fuad Effendy, 2015. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat)
- Abdul Bahir Hakim, 2016. Efektifitas penggunaan e-learning moodle, google classroom, dan edmodo, jurnal I-statement vol 02 no 01
- Ahmad Djanan Asifuddin, tt. "Workshop Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab" dalam <http://www.umy.ac.id/berita>, diakses tanggal 02 juli 2022
- Depdiknas. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka,
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,
- Nginayatul, 2016. *Pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa Kedua Urgensi bahasa pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia*. jurnal pendidikan vol 3 no 2 (2016)
- Andi Saputra, 2018. *Metode Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Matha'ul Anwar Sidomulyo Kalianda Kabupaten Lampung Selatan*, jurnal pemikiran dan penelitian pendidikan Islam vol 1 no 2 2018
- Wa muna, *Kartu Permainan Media Pembelajaran bahasa Arab Kontekstual*, jurnal kajian Ilmu Kependidikan vol 7 no 1 2014
- Sugiyono, *Metode penelitian kombinasi*, (bandung: Alfabeta. 2012),
- Winasanjaya, 2005. *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi*. Jakarta: Kencana.
- Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qomarudin, 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta: CV Budi Utama),